

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN   
KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN PAKUJAYA  
02 TAHUN 2018**

**OLEH**

**AGITA ADIMAHSYAR**

**1405015004**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2018**

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN PAKUJAYA**

**02 TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
AGITA ADIMAHSYAR**

**1405015004**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2018**

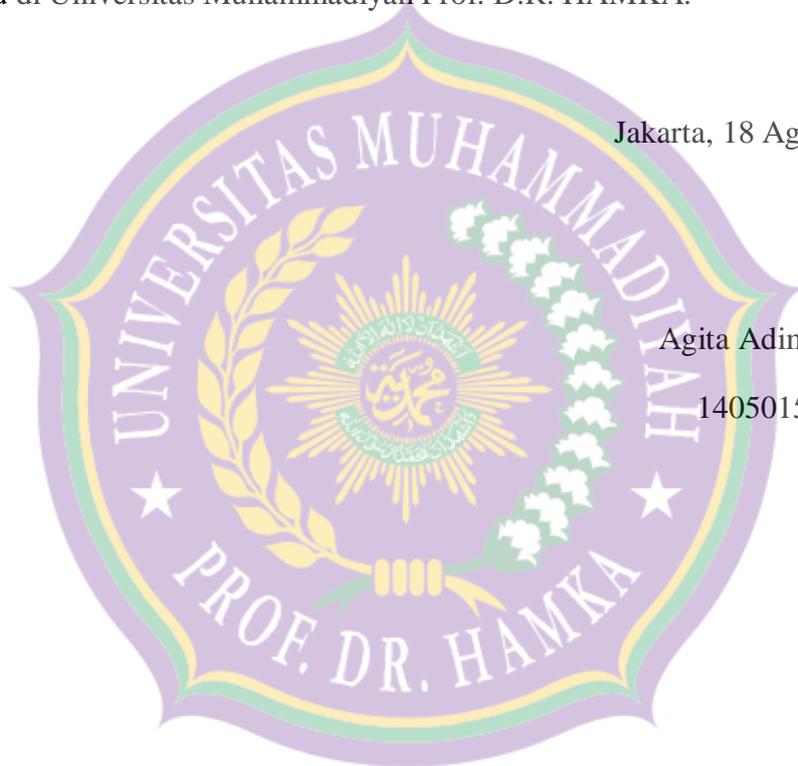
## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Pakujaya 02 tahun 2018”. Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 18 Agustus 2018

Agita Adimahsyar

1405015004



## PERNYATAAN PERSTUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agita Adimahsyar  
NIM : 1405015004  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Ilmu – ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas Muhammadiyah Prof. D. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non —exclusive Royalty- Free Right) atas skripsi saya yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi menarche tahun 2018 beserta perangkat yang ada. Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tuga akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ penciptakan dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikiannya pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Agustus 2018

Yang menyatakan,



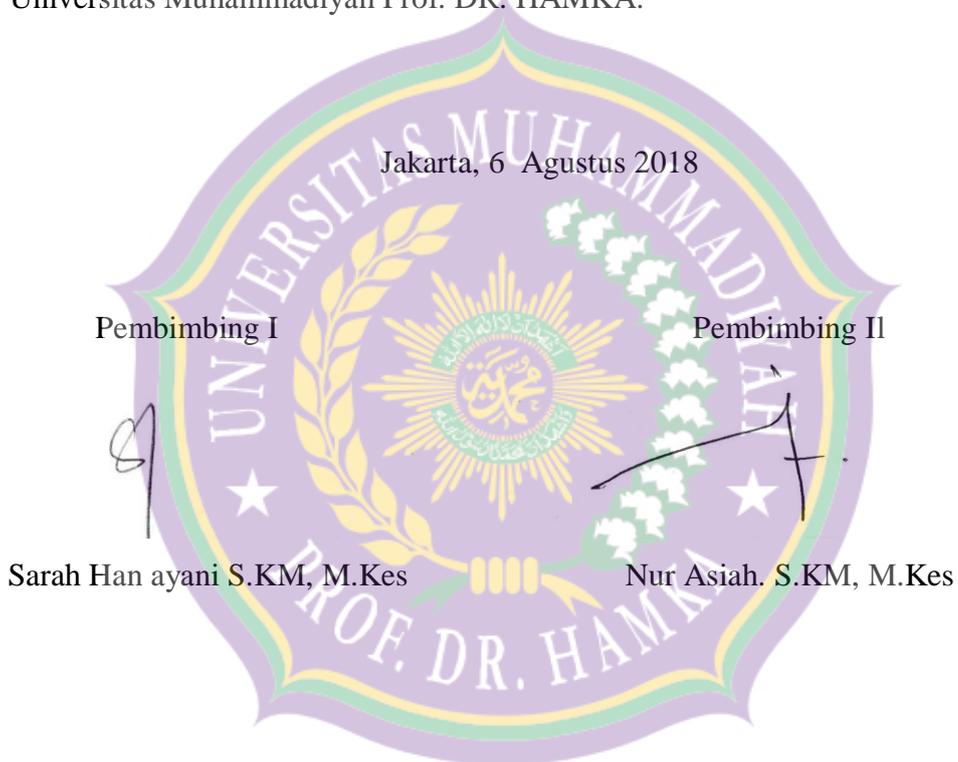
Agita Adimahsyar

1405015004

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Agita Adimahsyar  
NIM : 1405015004  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan  
Menghadapi *menarche* di SDN Pakujaya 02 Tahun 2018

disidangkan dihadapan Tim Penguji Proposal Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Agita Adimahsyar  
NIM : 1405015004  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan  
Menghadapi *menarche* di SDN Pakujaya 02 Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 18 Agustus 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Sarah Handayani, SKM,M.Kes (.....)  
Penguji I : Arif Setyawan, M.Kes (.....)  
Penguji II : Dian Kholika Hamal, SKM (.....)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



### Data pribadi

Nama : Agita Adimahsyar  
NIM : 1405015004  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 18 Maret 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Perum Griya Kencana II Blok II/4 RT 001/013  
Sudimara Barat Ciledug  
E-mail : [Agitaadimahsyar@gmail.com](mailto:Agitaadimahsyar@gmail.com)  
Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka  
Alamat instansi : Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Fakultas/ Program studi : Ilmu-Ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Kesehatan Reproduksi  
Angkatan : 2014

### Riwayat Pendidikan

1. SDNegeri Sudimara Timur Tangerang (Tahun 2002-2008)
2. SMP ISLAM AL-HASANAHAH (Tahun 2008-2011)
3. SMAN 12 TANGERANG (2011-2014)
4. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (2014-2018)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi menarche di SDN Pakujaya 02 Tahun 2018” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 program Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ony Linda, SKM., M.Kes selaku Dekan FIKES UHAMKA.
2. Ibu Dr. Sarah Handayani SKM, M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR..HAMKA serta sebagai pembimbing I, terima kasih telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sisi, SKM, M.Kes, selaku pembimbing II, terima kasih telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Julie selaku Dosen selaku penanggung jawab peminatan Kesehatan Reproduksi 2014 yang selalu mengingatkan kami untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen-dosen, beserta dekan Studi Kesehatan Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah mengajarkan ilmu dan arahan selama perkuliahan, beserta juga staff dan karyawan atas bantuan pembuatan surat dan lainnya.
6. Kepada ke dua orangtua umi dan abi terimakasih banyak untuk semua doa”nya dan dukungannya yang tiada henti untuk kuliah ini.
7. Kepala Sekolah dan semua Guru SDN Pakujaya 02 Tangerang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

8. Siswi SDN Pakujaya 02 terima kasih telah banyak membantu dan bersedia menjadi responden.
9. Teman-teman satu peminatan Kesehatan Reproduksi 2014, Sahabat seperjuangan semasa kuliah “miahaha” (meydi, ler ,puspa , mba ayoe) dan Angkatan 2014 di Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu Terimakasih karena telah saling mengingatkan, mendoakan dan menjadi penyemangat untuk berjuang menggapai semua impian. Tetap Semangat Untuk kita Meraih Masa Depan yang Lebih Baik .
10. Kepada sahabat-sahabatku “AgitaCS” (Reyuniza,Vhella, Meydiana, Sinta, dan Eva) yang bersama-sama merasakan suka dan duka semasa kuliah dan terima kasih atas dukungannya, memotivasi dan mendo’akan dikala penulis telah lelah untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Saya mengucapkan terima kasih. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan □

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan perkembangan Ilmu keselamatan dan kesehatan kerja pada umumnya. Wassalamu’alaikum warrohmatullahi wabarakatuh.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi Ilmu kesehatan masyarakat. Amin Ya Robbal’alamin.

Agustus, 2018

Agita Adimahsyar

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI**

Skripsi, 18- Agustus- 2018

Agita Adimahsyar

**“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Menghadapi  
*Menarche* Tahun 2018”**

xx + 53 halaman+ 16 tabel+ 2 gambar+ 33 daftar pustaka (1980-2017)

**ABSTRAK**

*Menarche* (menstruasi pertama) merupakan menstruasi yang pertama kali terjadi pada dinding rahim yang dikenal dengan istilah darah haid, haid pertama tanda kesiapan biologis, dan tanda siklus masa subur telah mulai. Kesiapan menghadapi *menarche* adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya *menarche*, hal ini ditandai dengan adanya pemahaman pengetahuan yang mendalam tentang proses menstruasi sehingga siap menerima dan mengalami *menarche* sebagai proses yang normal. Ketidaktahuan anak tentang menstruasi dapat mengakibatkan anak sulit untuk menerima *menarche*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi *menarche* penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain studi *cross sectional* (study potong lintang). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 5 dan 6 SDN Pakujaya 02 Tangerang sebanyak 273 orang dengan sampel sebanyak 73 orang dengan menggunakan metode *non probability* dengan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan *Chi Square*.

Hasil uji univariat kesiapan menghadapi *menarche*, responden yang siap menghadapi *menarche* (78,1%), responden yang berpengetahuan baik (68,5%), responden yang memiliki pola komunikasi yang positif (54,8%), responden yang terpapar informasi (74,0%).

Hasil uji bivariat menunjukkan variabel yang tidak berhubungan  $Pvalue \leq 0,05$  dengan kesiapan menghadapi *menarche* yaitu pengetahuan ( $Pvalue=0,134$ ), pola komunikasi ( $Pvalue=0,197$ ) keterpaparan informasi ( $Pvalue=0,132$ ).

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk memasukkan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi kedalam muatan lokal atau mata pelajaran tambahan yang sesuai, agar responden lebih mengerti dalam memahami pengetahuan tentang *menarche*.

Kata kunci: Faktor-Faktor, Sekolah Dasar, Anak Perempuan, *Menarche*

**FACULTY OF HEALTHY SCIENCE  
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA UNIVERSITY  
THE PUBLIC HEALTH COURSES REPRODUCTION HEALTH**

*Thesis, 18- August- 2018*

*Agita Adimahsyar,*

*“Factors Associated With Readiness to Deal with Menarche 2018 ”*

*Xx + 53 pages + 16 tables + 2 pictures + 33 bibliography (1980-2017)*

**ABSTRACT**

*Menarche (first menstruation) is the first menstruation that occurs in the uterine wall and is known as menstrual blood, the first menstrual period of biological readiness, and the sign of the cycle of fertile period has begun. Readiness to face menarche is a state that shows that one is ready to achieve one of physical maturity that comes menarche, this is marked by a deep understanding of knowledge about the menstrual process so ready to accept and experience menarche as a normal process. Children's ignorance about menstruation can cause a child difficult to accept menarche.*

*The purpose of this study to determine the factor's associated with menarche this study uses research quantitative analitic with the design of th study the cross sectional. The population of this research in the entire student class 5 and 6 SDN Pakujaya 02 Tangerang as much 273 people with a sample of 73 people by using the method of non probability with enginerering sampels of saturated. The gathering data to do with interviews using a questionnaire. The analysis of data in the analysis of univariate with distribution of frequencies and analysis bivariate the use of chi square.*

*The test results were a univariate preparednees menarche, respondents who are ready to face menarche 78,1%, respondents an informed both 68,5%, respondents who have a positive communication. 54,8% responden are exposed to information 74,0%.*

*The test results bivariate to show th variabels that are not relative Pvalue <0,05 to preparednees of menarche is knowledge Pvalue = 0,13 the pattern of communication Pvalue = 0,197 keterpaparan information Pvalue 0,132.*

*Under results the study is expacted as a material consideration to incorporate reproduction health education in local content or subjects are available so resppondents understand more to understand knowledge of menarche.*

*Keywords: Factors, Elementary School, Girls, Menarche.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Ruang lingkup.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kesehatan Reproduksi .....	8
B. Hak-hak Reproduksi.....	11
C. Karakteristik Anak Sekolah Dasar .....	13
D. <i>Menarche</i> .....	15
E. Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> .....	20
F. Pengatahuan <i>Menarche</i> .....	21
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak .....	25
H. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kesiapan menghadapi <i>Menarche</i> .....	26
I. Kerangka Teori.....	28

### **BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS**

A. Kerangka Konsep .....	30
B. Definisi Operasional.....	31
C. Hipotesis .....	32

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Pengumpulan Data .....	35
E. Pengolahan data.....	36
F. Analisis Data.....	38

### **BAB V HASIL PENELITIAN**

A. Deskriptif data.....	40
B. Analisis Univariat.....	41
C. Analisis Bivariat.....	46

### **BAB VI PEMBAHASAN**

A. Keterbatasan penelitian .....	48
B. Kesiapan menghadapi <i>menarche</i> .....	48
C. Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Di SDN Pakujaya 02 Tangerang .....	49
D. Hubungan pola komunikasi Dengan Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Di SDN Pakujaya 02 Tangerang .....	50
E. Hubungan keterpaparan informasi Dengan Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Di SDN Pakujaya 02 Tangerang .....	51

### **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53

### **DAFTAR PUSTAKA.....54**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 4.1 Kerangka Konsep .....	30



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu bimbingan skripsi .....	36
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari SDN Pakujaya 02 .....	37
Lampiran 3. Lembar kuesioner penelitian .....	38



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa yang sangat penting terjadi pada perkembangan setiap seseorang. Remaja diartikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Peralihan masa kanak-kanak menjadi ke masa dewasa yang diawali dengan masa pubertas yaitu masa terjadinya perubahan dalam berbagai aspek yaitu perubahan biologis, psikologis, dan sosial budaya (Sarwono, 2010). Masa pubertas merupakan periode yang sangat sulit bagi remaja, karena disebabkan oleh adanya berbagai faktor perubahan yang terjadi yaitu perubahan fisik dan perubahan biologis dan juga terdapat tuntutan dari lingkungan sekitar sehingga sangat diperlukan suatu proses dalam penyesuaian diri dari temannya tersebut. Berbagai perubahan yang dialami oleh remaja putri meliputi perubahan secara sekunder (pertumbuhan payudara, rambut kemaluan, perubahan tinggi badan, dan sebagainya) maupun perubahan secara primer yaitu dengan *menarche* (Zulkifli, 2010).

Seorang remaja akan mengalami *menarche* yang diikuti pertumbuhan fisik ditandai oleh pertumbuhan payudara, pertumbuhan rambut daerah pubis dan aksila serta panggul mulai melebar dan membesar, selain itu organ reproduksi yang berada di dalam juga mengalami perkembangan dan perubahan untuk mempersiapkan *menarche* (Papalia, Olds, & Feldman, 2008). *Menarche* diikuti perubahan fisik tubuh merupakan hal yang normal dan pasti dilalui oleh seluruh remaja namun hal tersebut dapat dianggap mengganggu apabila remaja belum siap (Santrock, 2007). Padahal kesiapan mental sangat diperlukan sebelum *menarche* karena perasaan cemas dan takut akan muncul (Proverawati, 2009). Pada sebagian remaja, *menarche* dapat menimbulkan rasa kegelisahan, rasa tidak nyaman, dan rasa takut (Qonitatin, 2009).

*Menarche* adalah menstruasi pertama yang terjadi akibat adanya suatu proses sistem hormonal yang kompleks. Usia *menarche* berbeda-beda, sebab

hal itu tergantung kepada faktor genetik, bentuk tubuh, serta gizi seseorang (Sarwono, 2010). *Menarche* merupakan perbedaan yang mendasar antara pubertas pria dan pubertas wanita (Sarwono, 2010). Usia seorang perempuan saat mendapat menstruasi pertama kali bervariasi. Ada yang berusia 12 tahun saat mendapat menstruasi pertama kali. Remaja putri yang belum siap menghadapi *menarche* akan mengalami ketakutan, kecemasan, malu dan bingung yang akan timbul keinginan untuk menolak proses fisiologis tersebut, mereka akan merasa haid adalah sebagai sesuatu hal yang mengancam pada dirinya. Dengan keadaan ini dapat juga berlanjut ke arah yang lebih negatif (Jayanti 2011).

Menstruasi adalah siklus kompleks yang terjadi secara periodik dalam bentuk pelepasan dinding rahim (endometrium) yang disertai dengan pendarahan dan terjadi setiap bulannya kecuali pada saat kehamilan. Menstruasi biasanya terjadi pada usia 10-12 atau lebih lambat pada usia 17 tahun dan berlangsung hingga anda menopause (biasanya terjadi sekitar usia 45-55 tahun). Normalnya, menstruasi berlangsung selama 3-7 hari. Terjadinya menstruasi setiap orang berbeda perubahan secara psikologis dimana proses dalam diri seorang remaja sedang mengalami perubahan, komponen fisik, fisiologis, emosional dan kognitif yang sedang mengalami perubahan yang besar (Proverawati & Misaroh, 2009). Berdasarkan data yang didapat oleh *World Health Organization* (WHO) sekitar seperlima dari penduduk dunia dari remaja berumur 10-19 tahun sudah mengalami menstruasi (Efendi & Makhfudli, 2009). Kejadian yang penting dalam pubertas adalah pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder, *menarche*, dan perubahan psikis.

Kecemasan adalah sebuah respon emosional terhadap penilaian yang terjadi pada individu, namun hal tersebut bergantung dari bagaimana individu mempersepsikan rasa cemasnya, dapat berasal dari stimulasi stresor yang bersumber dari luar (interpersonal) atau dari dalam (interpsikis). Kecemasan merupakan reaksi terhadap ancaman yang berasal dari luar atau konflik di dalam yang merupakan suatu kemampuan emosional yang berhubungan dengan perasaan takut dan respon fisiologi (Nash & Potokar, 2009). Penyebab

timbulnya gangguan kecemasan dan depresi pada remaja putri salah satunya adalah *menarche* (Sudjana, 2015).

Selama ini sebagian masyarakat merasa tabu untuk membicarakan tentang masalah menstruasi dalam keluarga, sehingga remaja awal kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan fisik dan psikologis terkait *menarche*. Perasaan bingung, gelisah, tidak mau menerima, tidak nyaman selalu menyelimuti perasaan wanita yang mengalami *menarche*.

Gejala menjelang menstruasi terjadi hampir di seluruh tubuh dan berbagai sistem yang ada dalam tubuh, antara lain adanya rasa nyeri di payudara, sakit pinggang, pegal linu, perasaan seperti kembung, muncul jerawat, lebih sensitive, mudah marah dan kadang timbul perasaan malas. Menurut (Proverawati, 2009). Masalah fisik yang mungkin timbul dari kurangnya pengetahuan itu adalah kurangnya kebersihan diri (personal hygiene) sehingga dapat beresiko untuk terjadinya infeksi saluran kemih (ISK). Namun hal ini semakin parah apabila pengetahuan remaja mengenai menstruasi sangat kurang dan pendidikan orang tua yang kurang.

Pendidikan tentang kesehatan menstruasi merupakan masalah yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Upaya-upaya yang dilakukan ketika anak menstruasi yaitu menjaga kebersihan selama masa menstruasi dengan mengganti pembalut minimal dua kali sehari, karena penggantian pembalut dapat mengurangi perkembangbiakan bakteri, minum obat atau kompres air hangat apabila timbul rasa nyeri yang berlebihan dan memeriksa diri kedokter. Di samping itu juga disarankan untuk menjaga kebersihan vagina, karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi (Proverawati & Misaroh, 2009). Dari hasil penelitian sebelumnya diketahui masih ditemukan banyak Variasi tingkat pengetahuan siswi tentang kesiapan menghadapi *menarche*. Penelitian Endang (2016) menunjukkan dari 40 responden terdapat 27 responden (67,5%) pengetahuan rendah, sebagian besar masih mempunyai pengetahuan rendah sedangkan penelitian Hastuti (2014) menunjukkan hasil 34 responden terdapat 21 responden (61,8%) pengetahuan baik.

Pengetahuan tentang menstruasi dibutuhkan oleh remaja putri karena masalah fisik seperti infeksi saluran kemih (ISK). Hal tersebut dapat timbul karena kurangnya higienitas secara personal, walaupun menstruasi pertama (*menarche*) adalah hal yang wajar dan pasti di alami oleh setiap perempuan normal, tetapi tidak setiap mereka memperhatikan personal hygiene (Proverawati dan Misaroh, 2009).

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012), menunjukkan bahwa jumlah remaja putri 30% dari jumlah penduduk atau sekitar 1,2 juta jiwa. Jumlah remaja usia 10 sampai dengan 19 tahun di Indonesia adalah 21.279.147. Di Indonesia usia seseorang anak perempuan mulai mendapat *menarche* sangat bervariasi, mulai usia 8 tahun, dan ada juga usia 16 tahun baru memulai siklusnya. Akan tetapi rata-rata anak Indonesia mendapatkan menstruasi pertamanya yaitu pada usia 12 tahun (Proverawati & Misaroh, 2009).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 menunjukkan rata-rata usia *menarche* pada wanita (usia 10-59 tahun) di Indonesia adalah 13 tahun (20,0%) dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun dan ada yang lebih lambat sampai 20 tahun.

Kurangnya pengetahuan disebabkan karena dari segi fisik dan psikologis remaja belum matang, informasi yang kurang dari orang tua. Sumber informasi mengenai menstruasi adalah dari teman (50%), ibu (37%), saudara (15%) dan sebanyak 30% remaja putri yang tidak pernah mendapatkan informasi dari siapapun sebelum menstruasi (Rosidah, 2006).

Meningkatkan minat baca yang berhubungan dengan *menarche* dan meningkatkan pengetahuan remaja tentang masalah kesehatan, sekolah adalah tempat yang paling tepat karena sekolah merupakan perpanjangan tangan dari keluarga dalam meletakkan dasar perilaku untuk kehidupan anak selanjutnya, sehingga sekolah sangat berperan dalam proses penyampaian informasi kesehatan kepada remaja (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2018 di SDN Pakujaya 02 pada tahun 2018, terdapat 20 siswi. 10 diantaranya sudah mengalami menstruasi. 6 orang siswi yang belum menstruasi

mengatakan bahwa mereka cemas menghadapi *menarche* dan di dapatkan keterangan 4 orang tidak merasa cemas menghadapi *menarche*. Rata-rata siswi yang mengatakan cemas karna takut akan melihat darah yang keluar dari kemaluan dan takut merasakan nyeri pada saat *menarche*. Saat mereka merasa cemas tentang masalah *menarche* mereka biasa menceritakan tentang kecemasan yang mereka rasakan pada ibu tetapi anak tidak mendapatkan pemahaman dari orang tua tentang proses dari *menarche* sehingga anak masih merasa cemas dan takut mengalami *menarche*.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi di SDN Pakujaya 02 Tahun 2018”, karena belum pernah dilakukan penelitian di SDN Pakujaya 02 Tahun 2018. dan berdasarkan survey yang telah dilakukan guru di sekolah tersebut mengatakan belum memberikan pengetahuan tentang *menarche* dan belum ada diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi tentang *menarche*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Pakujaya 02 Tahun 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan terdapat 20 orang siswi, 10 diantaranya telah mengalami menstruasi. 6 orang siswi yang belum menstruasi menyatakan bahwa mereka merasa cemas menghadapi *menarche*, sedangkan 4 orang siswi yang lainnya tidak merasa cemas menghadapi *menarche*. Rata-rata sisi yang merasa cemas menghadapi *menarche* mengatakan bahwa takut karena melihat darah yang keluar dari kemaluannya, ada juga yang mengatakan bahwa menstruasi akan membuat perut menjadi sakit sehingga banyak siswi yang merasa cemas akan terjadi menstruasi.

Berdasarkan data di atas diketahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Pakujaya 02 Tahun 2018. Untuk itu penulis melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Pakujaya 02 Tahun 2018.

## C. Tujuan Penelitian

### C.1. Tujuan Umum

Diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Pakujaya 02 tahun 2018.

### C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi SDN Pakujaya 02 Tangerang.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan *menarche* pada siswi SDN Pakujaya 02 Tangerang.
3. Untuk mengetahui gambaran pola komunikasi pada siswi SDN Pakujaya 02 Tangerang.
4. Untuk mengetahui gambaran keterpaparan informasi tentang *menarche* pada siswi SDN Pakujaya 02 Tangerang.
5. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang menstruasi pada siswi kelas 5 dan 6 dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Pakujaya 02.
6. Untuk mengetahui hubungan pola komunikasi orang tua dan siswi kelas 5 dan 6 dengan kesiapan anak menghadapi *menarche* di SDN Pakujaya 02.
7. Untuk mengetahui keterpaparan informasi tentang menstruasi pada siswi kelas 5 dan 6 di SDN Pakujaya 02.

## D. Manfaat Penelitian

### D.1 Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai penelitian melalui pengamatan dan keterlibatan secara langsung dalam sebuah organisasi sehingga diperoleh perbandingan antara pengetahuan secara teori dengan pelaksanaan di lapangan.
- b. Mengaplikasikan berbagai teori yang didapatkan di bangku kuliah serta mengembangkan kompetensi dengan menggunakan metode yang relevan.

## D.2 Bagi SDN Pakujaya 02 Tangerang

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka memberikan pengetahuan baru pada siswi SDN Pakujaya 02 Mengenai menstruasi.

## D.3 Bagi FIKes UHAMKA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi sumber bacaan di perpustakaan terutama mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Pakujaya 02.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini di SDN Pakujaya 02 Tahun 2018. Penyusunan skripsi ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2018. Ruang lingkup materi pada penelitian ini dibatasi pada bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat yang ditekankan mengenai Kesehatan Reproduksi khususnya mengenai kesiapan menghadapi *menarche* pada SDN Pakujaya 02 Tangerang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi SDN Pakujaya 02 Tangerang. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 73 orang yang merupakan siswi yang sudah menghadapi menstruasi pada saat penelitian dilakukan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang merupakan hasil pengisian kuesioner tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi *menarche*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2011). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Edisi ke 2. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Biohealth Indonesia, (2007). Siklus Menstruasi Wanita. Available from: <http://www.BioHealthWorld.com> diakses pada 20 Februari 2018
- Chandran, Lahta. (2008). Menstruation Disorders: Overview. E-medicine Obstetrics and Gynecology. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/953945-overview/> diakses pada tanggal 12 Februari 2018
- Fajri, Ayu & Maya Khairani (2011). Hubungan Antara Komunikasi Ibu-Anak Dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) Pada Siswi Muhammadiyah Banda Aceh. Jurnal Psikologi, 10(2) : 133-140. Universitas Diponegoro.
- Guyton, A.C., dan Hall, J.E. (2008). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Jakarta: EGC
- Hasan. (2008) . Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hoffman, Martin. dkk. (2015). Developmental Psychology Today.6th Edition. New York : McGraw Hill.
- Hosokawa, M. et al., (2012), Nanoparticle Technology Handbook, 1st edition. Elsevier .UK.
- Hurlock, Elizabeth B (2008) Perkembangan Anak. Jakarta: Erlanga
- Jahja, Y. (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jayanti, N.F. & Purwanti, S. (2012). Deskripsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche Di SD Negeri 1 Kretek Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes tahun 2011. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3, No. 1.
- Kumalasari, I. Andhyantoro. I (2012). Kesehatan Reproduksi. Jakarta. Salembamedika.
- Lubis, M.N. (2013). Psikologis Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksinya Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Lutfia Indah (2016) Analisis Kesiapan Siswi Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Vol. 5, No. 2 Desember (2016) : 135-145.
- Manuaba. (2008). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Munda, S.S., Wegey, F.W., dan Watania, J. (2013). Hubungan antara IMT dengan Usia Menarche pada siswi SD dan SMP di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Klinik*.
- Ninawati. & Kuryadi, J. (2006). Hubungan Antara Sikap Terhadap Menstruasi dan Kecemasan Terhadap Menarche. *Jurnal Psikologi*, Vol. 4, No. 1.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nurhidayah Sari (2017). *Jurnal faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi menarche*.
- Potter & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo,S., (2011). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rusdy, D. H. (2011). *Tinjauan Deskriptif Pola Komunikasi Antarbudaya di Desa Gunung Batin Baru PT. Gunung Madu Plantations Research Site ATerusanunyai, Lampung Tengah Tahun 2010/2011*. [Online]. Diaksesdari[http://digilib.unila.ac.id/1353//BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/1353//BAB%20II.pdf).
- Sarwono, S.W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyawati ,I. Wijayanti. (2016). Hubungan Antara Kesiapan Dengan Kecemasan Menghadapi Menarche. [journal.akpergshwng.ac.id](http://journal.akpergshwng.ac.id)
- Sherwood L. *Fisiologi manusia dari sel ke sistem*. 6th ed. Jakarta: EGC; (2012).
- Soetjiningsih. (2010). *Pertumbuhan Somatik Pada Remaja*. Jakarta : CV Sagung Seto
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2008). *Psikologi Ibu dan Anak Ed. III*. Yogyakarta: Fitramanya

- Wawan & Dewi M. (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika
- Winkjosastro H.(2009). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Yuliasari, Lilis. (2016). Hubungan Keterpaparan Informasi Dengan Kesiapan Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar Di Yogyakarta. Yogyakarta: FIK UNISA.
- Yusuf. (2014). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja . Skripsi .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetio, Bambang&Lina Miftahul Jannah. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

